

**REVITALISASI TAMAN LAPANGAN NASIONAL SINJAI SEBAGAI  
RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DI KABUPATEN SINJAI**

**NADIA**

**G011 18 1062**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

**REVITALISASI TAMAN LAPANGAN NASIONAL SINJAI SEBAGAI  
RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DI KABUPATEN SINJAI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana  
Program Studi Agroteknologi Departemen Budidaya Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin**

**NADIA**

**G011 18 1062**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

REVITALISASI TAMAN LAPANGAN NASIONAL SINJAI SEBAGAI  
RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DI KABUPATEN SINJAI

SKRIPSI

NADIA

G011 18 1062

Skripsi Sarjana Lengkap  
Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana

Pada

Departemen Budidaya Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Makassar, 22 Agustus 2023

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Hari Iswovo, SP..M.A  
NIP: 19760508 200501 1 003

Dr. Ir. Katriani Mantja, M.P.  
NIP: 19660421 199103 2 004

Mengetahui:

Ketua departemen budidaya pertanian



Dr. Hari Iswovo, SP..M.A  
NIP: 19760508 200501 1 003

**REVITALISASI TAMAN LAPANGAN NASIONAL SINJAI SEBAGAI  
RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DI KABUPATEN SINJAI**

**SKRIPSI**

**Disusun dan diajukan oleh**

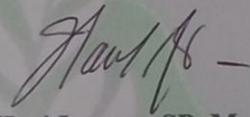
**NADIA**

**G011 18 1062**

Telah dipertahankan dihadapan Ketua Panitia Ujian yang di bentuk dalam rangka penyelesaian Masa Studi Program Sarjana, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian pada tanggal 18 Agustus 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

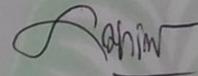
**Menyetujui:**

**Pembimbing Utama**



**Dr. Hari Iswoyo, SP..M.A**  
**NIP: 19760508 200501 1 003**

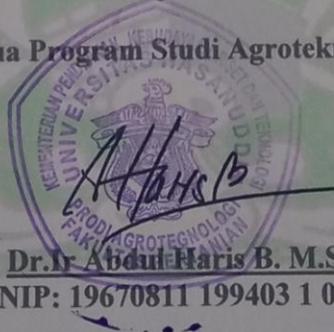
**Pembimbing Pendamping**



**Dr. Ir. Katriani Mantja, M.P.**  
**NIP: 19660421 199103 2 004**

**Mengetahui:**

**Ketua Program Studi Agroteknologi**



**Dr. Ir. Abdul Haris B. M.Si**  
**NIP: 19670811 199403 1 003**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia  
Nim : G011 18 1062  
Program Studi : Agroteknologi  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya ulisan saya berjudul:

**“REVITALISASI TAMAN LAPANGAN NASIONAL SINJAI SEBAGAI  
RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DI KABUPATEN SINJAI”**

Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan karya tulisan orang lain, bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

**Makassar, 22 Agustus 2023**



**Nadia**

## ABSTRAK

**NADIA (G011181062)**, Revitalisasi Taman Lapangan Nasional Sinjai Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik di Kabupaten Sinjai. Dibimbing oleh **HARI ISWOYO** dan **KATRIANI MANTJA**.

Peningkatan kualitas taman merupakan upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan daya guna suatu kawasan yang sebelumnya mengalami penurunan baik dalam hal kualitas fisik maupun kurang optimalnya fungsi kawasan tersebut. Peningkatan ini dilakukan diantaranya dengan penataan taman, serta mengoptimalkan fungsi taman sebagai ruang publik dengan penyediaan fasilitas penunjang, sehingga kegiatan yang dilakukan pengunjung di dalam taman dapat terwadahi dengan baik. Penelitian ini bertujuan merevitalisasi Taman Lapangan Nasional Sinjai untuk meningkatkan kualitas serta memaksimalkan fungsi taman sebagai ruang publik. Penelitian bertempat di Taman Lapangan Nasional Sinjai, Biringere, Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Menggunakan metode perancangan lanskap, terdiri dari tahap inventarisasi, analisis, sintesis, konsep, perencanaan dan perancangan. Konsep dasar Revitalisasi Taman Lapangan Nasional Sinjai yaitu untuk menciptakan taman kota yang fungsional sebagai ruang publik tanpa menghilangkan fungsi penting taman sebagai paru-paru kota. Konsep pengembangan terdiri dari konsep tata ruang yang berdasarkan kegiatannya terbagi atas zona aktif dan zona pasif. Konsep tata hijau berdasarkan fungsinya yaitu sebagai peneduh, pembatas, estetika, pengarah dan penyerap polutan. Konsep sirkulasi merupakan sirkulasi yang fungsinya sebagai jalur penghubung pada taman berupa sirkulasi pejalan kaki. Konsep fasilitas utilitas merupakan fasilitas yang ditambahkan yang dapat menunjang aktivitas pengunjung di dalam taman. Tanaman yang digunakan dalam perancangan terdiri dari 24 jenis baik dari tanaman penutup tanah, semak maupun perdu, beberapa diantaranya *Zoysia japonica*, *Maranta leuconeura*, *Philodendron erubescens*, *Iris pseudacorus*, *Reullia simplex*, *Heliconia*, *Euodia ridleyi* *Licuala grandis*. Elemen keras terdiri dari gazebo, lampu taman, tempat sampah, bangku taman, fasilitas bermain, *jogging track* dan alat *fitnes*.

*Kata kunci:* Taman, Kualitas taman, Revitalisasi, Perancangan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat beserta karuniaNya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Revitalisasi Taman Lapangan Nasional Sinjai Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik di Kabupaten Sinjai”.

Skripsi ini penulis susun sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan sarjana di Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Banyak tantangan yang dihadapi penulis selama penyusunan skripsi ini. Namun, semua bisa terlewati berkat bantuan dari semua pihak yang telah membantu dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis terkhusus orang tua tercinta dan terkasih, Bapak Syarifuddin dan Ibu Marwah yang dengan penuh perhatian dan kasih sayang telah memberikan dukungan kepada penulis, baik dalam bentuk doa, motivasi maupun materi sehingga penulis bisa sampai pada tahap penyelesaian pendidikan di jenjang perguruan tinggi
2. Bapak Dr. Ir Hari Iswoyo, SP., M.A. selaku pembimbing Utama dan Dr. Ir. Katriani Mantja, M.P selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan banyak waktunya dalam memberikan arahan, motivasi dan masukan selama pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Kaimuddin M.Si., Ibu Dr. Nurfaida, SP., M.Si dan Ibu Dr. Tigin Dariati, SP. MES, selaku dosen penguji yang telah banyak

meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan petunjuk demi penyelesaian skripsi ini.

4. Terimakasih kepada Ramadhan yang telah membantu selama proses penelitian.
5. Teman-teman seperjuangan Agroteknologi 2018, khususnya Tenri Nyiwi, Wahyudin Saputra, Firda Yunita, Adelia Chrisanta yang telah hadir memberikan segala bentuk bantuannya selama penyusunan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik
6. Semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi penyusunan, isi, maupun dari tata bahasa. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata dari penulis, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak. Terima kasih

Makassar, Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1..Latar Belakang.....	1
1.2..Tujuan dan Kegunaan.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1 Perancangan Lanskap.....	4
2.2 Ruang Terbuka Hijau.....	7
2.2.1 Pengertian Ruang Terbuka Hijau.....	7
2.2.2 Ruang Terbuka Hijau Publik.....	8
2.2.3 Fungsi Ruang Terbuka Hijau Publik.....	8
2.3.4 Taman Kota .....	10
2.3 Revitalisasi.....	14
<b>BAB III BAHAN DAN METODE</b> .....	15
3.1 Lokasi dan Waktu.....	15
3.2 Alat dan Bahan.....	16
3.3 Metode Penelitian.....	16
3.3.1 Tahap Persiapan.....	16
3.3.2 Inventarisasi.....	17
3.3.3 Analisis.....	18
3.3.4 Sintesis.....	18
3.3.5 Konsep.....	19
3.3.6 Perencanaan.....	19
3.3.7 Perancangan.....	19
<b>BAB IV INVENTARISASI, ANALISIS DAN SINTESIS</b> .....	20
4.1 Inventarisasi.....	20
4.1.1 Aspek Fisik dan Biofisik .....	20
4.1.1.1 Tata Letak, Luas dan Batas Tapak.....	20
4.1.1.2 Tanah, Topografi dan Kemiringan .....	20

4.1.1.3 Suhu.....	21
4.1.1.4 Fasilitas dan Utilitas.....	22
4.1.1.5 Drainase.....	23
4.1.1.6 Vegetasi.....	24
4.1.2 Aspek Sosial dan Ekonomi.....	24
4.1.2.1 Aspek Sosial.....	24
4.1.2.2 Aspek Ekonomi.....	25
4.2 Analisis dan Sintesis.....	27
4.2.1 Aspek Fisik dan Biofisik .....	27
4.2.1.1 Tata Letak, Luas dan Batas Tapak.....	27
4.2.1.2 Tanah, Topografi dan Kemiringan .....	27
4.2.1.3 Suhu.....	28
4.2.1.4 Fasilitas dan Utilitas.....	28
4.2.1.5 Drainase.....	30
4.2.1.6 Vegetasi.....	30
4.2.2 Aspek Sosial dan Ekonomi.....	31
4.2.2.1 Aspek Sosial.....	31
4.2.2.2 Aspek Ekonomi.....	32
4.2.2.3 Persepsi Pengunjung.....	32
<b>BAB V KONSEP .....</b>	<b>40</b>
5.1. Konsep Dasar.....	40
5.2. Konsep Pengembangan.....	40
5.2.1. Konsep Tata Ruang.....	40
5.2.2 Konsep Tata Hijau .....	41
5.2.3 Konsep Sirkulasi .....	45
5.2.4 Konsep Fasilitas dan Utilitas.....	45
<b>BAB VI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .....</b>	<b>52</b>
6.1 Elemen Lunak.....	52
6.1.1 Tanaman Peneduh.....	52
6.1.2 Tanaman Pembatas.....	52
6.1.3 Tanaman Estetika .....	53

6.1.4 Tanaman Pengarah.....	55
6.1.5 Tanaman Penyerap Polutan .....	56
6.2 Elemen Keras .....	58
6.2.1 Lampu Taman.....	58
6.2.2 Tempat Sampah.....	60
6.2.3 Jogging Track dan Alat Fitnes .....	60
6.2.4 Gazebo .....	61
6.2.5 Bangku Taman. ....	62
6.2.6 Fasilitas Bermain .....	63
6.3 Rencana Anggaran Biaya.....	65
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
7.1 Kesimpulan.....	67
7.2 Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.....	Tugu Lapangan Nasional Sinjai.....	14
2.....	Lokasi Taman Lapangan Nasional Sinjai.....	15
3.....	Metode Penelitian Gold.....	16
4.....	Batas Tapak Taman Lapangan Nasional Sinjai .....	21
5.....	Drainase.....	23
6.....	Inventarisasi Tapak.....	26
7.....	Persentase Penilaian Responden Mengenai Aksesibilitas Taman.....	33
8.....	Penilaian Responden Terkait Kondisi Taman.....	33
9.....	Penilaian Resonden Mengenai Kondisi Fasilitas.....	33
10.....	Persentase Fasilitas Yang Diinginkan.....	34
11.....	Penilaian Responden Terkait Penataan Tanaman.....	34
12.....	Penilaian Responden Mengenai Kondisi Tanaman .....	35
13.....	Penilaian Responden Terkait Pemeliharaan Tanamannya.....	35
14.....	Penilaian Responden Terkait Tingkat Kenyamanan.....	36
15.....	Persentase Keinginan Responden Untuk Perbaikan Taman.....	36
16.....	Konsep Tata Ruang.....	43
17.....	Konsep Tata Hijau.....	44
18.....	Konsep Sirkulasi.....	47
19.....	Konsep Fasilitas Utilitas.....	48
20.....	Site Plan.....	49
21.....	Detail A.....	50
22.....	Detail B.....	51
23.....	Visualisasi Tanaman Pembatas.....	53
24.....	Visualisasi Tanaman Estetika.....	55
25.....	Visualisasi Tanaman Pengarah.....	56
26.....	Visualisasi Tanaman Penyerap Polutan .....	57
27.....	Visualisasi Penerangan.....	59
28.....	Visualisasi Tempat Sampah .....	60

29..... Visualisasi <i>Jogging Track</i> dan Alat Fitnes .....	61
30..... Visualisasi Gazebo .....	62
31..... Visualisasi Bangku Taman .....	63
32..... Visualisasi Fasilitas Bermain.....	64
33..... Perspektiv Tapak.....	66

### **Lampiran**

1. View Akses Masuk Utama Sebelum dan Sesudah Revitalisasi.....	70
2. View Arena Bermain Sebelum dan Sesudah Revitalisasi.....	71
3. View <i>Rest Area</i> Sebelum dan Sesudah Revitalisasi.....	72
4. View <i>Rest Area</i> Sebelum dan Sesudah Revitalisasi.....	73
5. View Arena Olahraga Sebelum dan Sesudah Revitalisasi.....	74
6. Kondisi Eksisting Fasilitas Tapak.....	82
7. Kondisi Eksisting Vegetasi Tapak.....	83

## DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.....	Data Fisik, Biofisik, Sosial dan Ekonomi .....	18
2.....	Data Fasilitas di Taman Lapangan Nasional Sinjai .....	22
3.....	Data Vegetasi di Taman Lapangan Nasional Sinjai.....	24
4.....	Tanaman Eksisting Yang Dihilangkan .....	31
5.....	Rekap Persepsi Pengunjung .....	36
6.....	Inventarisasi, Analisis dan Sintesis .....	37
7.....	Tanaman Yang Digunakan Dalam Revitalisasi .....	58

### Lampiran

1....	Harga Satuan Soft Material.....	75
2....	Harga Satuan Hard Material.....	79
3....	Analisis Total Harga .....	80
4.....	Kuesioner Pengunjung .....	84
5.	Hasil Kuesioner.....	86
6.....	Daftar Pertanyaan Wawancara.....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Taman kota merupakan bagian dari Ruang Terbuka Hijau yang bersifat publik dan memiliki kegiatan yang cukup kompleks di dalamnya, dirancang dan di rencanakan agar kebutuhan penduduk kota dapat terpenuhi dalam melakukan berbagai kegiatan sosial di ruang luar. Taman kota memiliki peran dan fungsi penting bagi kota dan masyarakatnya, baik dilihat dari segi ekologi, ekonomi, sosial dan estetis. Kualitas suatu taman menjadi penting untuk diperhatikan agar mampu memberikan rasa aman, nyaman dan tenang kepada pengguna taman.

Taman yang sebelumnya mengalami penurunan baik dalam hal kualitas fisik ataupun karena kurang optimalnya fungsi kawasan maka perlu dilakukan peningkatan kualitas sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan daya guna kawasan tersebut. Peningkatan kualitas taman dapat berupa peningkatan kualitas fisiknya seperti penambahan vegetasi atau mengoptimalkan pemeliharaan tanaman, sedangkan pengoptimalan fungsi kawasan dapat dilakukan dengan penambahan fasilitas pendukung yang dapat mewadahi aktivitas pengunjung di dalam taman. Taman kota sebagai ruang publik perkotaan dapat dikatakan memenuhi kualitas apabila mencapai kelayakan terhadap pelayanan pengunjung, tingkat aktivitas, tingkat kebermaknaan serta kemudahan akses.

Lapangan Nasional Sinjai merupakan salah satu taman kota yang ada di Kabupaten Sinjai, dibangun sejak tahun 2005 dan memiliki posisi yang strategis karena berada di pusat kota. Taman ini digunakan sebagai tempat dilaksanakannya

kegiatan-kegiatan sosial maupun kegiatan pendidikan, sekaligus sebagai tempat bersantai dan rekreasi. Namun, kondisi taman yang ada sekarang kualitas fisiknya menurun, dapat dilihat dari kurang tertatanya taman, serta kondisi dan ketersediaan fasilitas pada taman yang belum memadai dan belum mampu mewadahi kegiatan yang dilakukan pengunjung ketika berada di dalam taman. Hal ini tentu memberi pengaruh yang kurang baik terhadap visual taman, serta turut mempengaruhi kualitas taman itu sendiri.

Rancangan ini dibuat agar kualitas taman bisa meningkat terutama dari segi kualitas fisiknya, dimana taman dapat lebih tertata sehingga menimbulkan kesan estetis, serta memanfaatkan bagian-bagian taman yang masih dapat di manfaatkan untuk di desain, agar nantinya mampu mendukung dan mewadahi kegiatan sosial yang dilakukan pengunjung di dalam taman. Dengan kondisi taman yang kurang tertata dan terawat serta fasilitas penunjang yang masih kurang memadai menimbulkan adanya keinginan dari pengunjung kepada pemerintah Kabupaten Sinjai agar taman ini dapat dilakukan perbaikan (Bahri, 2019).

Berdasarkan prasarvei pengujung tentang kondisi tamannya sebanyak (81,3%) menyatakan taman masih kurang bagus, sehingga pengunjung menginginkan perlu adanya perbaikan pada taman (93,8%), perbaikan terutama pada penataan, perbaikan dan penyediaan fasilitas penunjang sedangkan dari sisi pengelola, mengatakan bahwa taman ini perlu dilakukan penambahan fasilitas yang dapat mendukung aktivitas pengunjung ketika berada di dalam taman. Oleh karena itu, dilakukan revitalisasi pada taman.

Sehubungan dengan hal tersebut, peraturan daerah Kabupaten Sinjai No. 2 tahun 2018 mengenai Rencana Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kawasan Perkotaan, dijelaskan bahwa perwujudan sub bagian wilayah perkotaan Sinjai yang di prioritaskan penanganannya salah satunya pengembangan RTH perkotaan dengan kegiatan utamanya adalah penataan dan revitalisasi terhadap RTH publik serta pemeliharaan dan penghijauan, serta sebelumnya Bupati Sinjai juga sudah pernah menjanjikan akan membenahi Lapangan Nasional Sinjai agar taman ini semakin menarik dikunjungi warga Sinjai dan juga masyarakat luar (Bahri, 2019).

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan revitalisasi pada Taman Lapangan Nasional Sinjai agar kualitas tamannya dapat ditingkatkan serta dapat memaksimalkan fungsi tamannya sebagai ruang publik dengan penambahan fasilitas penunjang lainnya.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan**

Penelitian ini bertujuan merevitalisasi Taman Lapangan Nasional Sinjai untuk meningkatkan kualitas taman serta memaksimalkan fungsi tamannya sebagai ruang publik.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Sinjai untuk pengembangan dan pengelolaan taman Lapangan Nasional Sinjai agar lebih fungsional.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Perancangan Lanskap**

Lanskap merupakan suatu bagian dari muka bumi dengan berbagai karakter tapak/lahan dan dengan segala yang ada didalamnya baik yang bersifat alami maupun buatan manusia, yang merupakan total dari bagian hidup manusia dan makhluk hidup lainnya, sejauh mata memandang, sejauh imajinasi dapat membayangkan dan sejauh indera dapat menangkap, yang memiliki keindahan secara estetika dan berdaya guna secara fungsional (Arifin, 2009).

Menurut Hakim dan Utomo (2008), lanskap adalah ilmu dan seni perencanaan (*planning*) dan perancangan (*design*) serta penataan lahan, penyusunan elemen-elemen buatan dan alam, menerapkan ilmu pengetahuan dan budaya, dengan memperhatikan keseimbangan kebutuhan pelayanan dan pemeliharaan sumber daya, hingga pada akhirnya dapat disajikan suatu lingkungan yang fungsional dan estetis.

Perancangan lanskap merupakan pemikiran kombinasi elemen keras (*hard material*) dan elemen lunak (*soft material*), serta menghasilkan produk teknis seni, namun penyajiannya harus selalu bersifat teknis dan semua yang digambarkan harus jelas dan bisa dilaksanakan (Hakim, 2003). Perancangan lanskap merupakan perluasan dari perencanaan. Perencanaan hanya menunjukkan area fungsional berikut jalur-jalur sirkulasinya, sedangkan perancangan berkaitan dengan usaha seleksi dan ketepatan penggunaan, bahan/material, komponen/elemen lanskap, tanaman, kombinasi pemecahan detail berbagai

elemen tanaman seperti plaza, pedestrian, kolam, air mancur, dan sebagainya. Perancangan merupakan pemecahan yang spesifik dan berkualitas dari program ruang dan area dari rencana rinci tapak (Dariati *et al.* 2011).

Menurut Hakim dan utomo (2003), suatu karya arsitektur yang indah dapat di wujudkan melalui penataan, pengaturan dan mengkreasikan suatu bentuk desain lanskap, yang berpedoman pada prinsip-prinsip desain.

1. Tema, identik dengan gaya, corak dan *style* yang menciptakan kesatuan/*unity* seperti pengulangan dari elemen desain.
2. Gradasi, identik dengan irama, *rythim*, ritme dan nuansa yang menciptakan variasi yang maksimal.
3. Kontras, identik dengan aksent, kejutan, poin, interest, dominansi, penyemarak dan *vocal point* yang menciptakan puncak perhatian atau dayatarik tertentu
4. Kontrol, identik dengan keseimbangan/*balance*, pengendalian diri sebagai penyeimbang, kontrol batas agar tidak berlebihan atau kekurangan.

Lebih lanjut Hakim dan utomo (2003) menyatakan bahwa, prinsip-prinsip desain digunakan dalam menata, menyusun, elemen desain (titik, garis, bentuk, bidang, ruang, tekstur, bayangan, cahaya, warna, suara dan aroma) dan elemen lanskap (*soft material dan hard material*). Tujuan desain lanskap adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan (ketenangan dan kenyamanan) sekitar kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya serta menjaga kelestariannya sehingga memberikan kepuasan hidup yang berkelanjutan.

Menurut Sulistyantara (1992), unsur atau elemen perancangan desain taman meliputi:

1. Titik, yaitu unsur yang biasanya paling awal diperhatikan yang merupakan suatu pertemuan antara beberapa jalur setapak, elemen titik dapat digunakan sebagai penarik perhatian (*vocal point*)
2. Garis, merupakan batas pandangan yang di hubungkan oleh beberapa titik sehingga dapat membangkitkan perasaan tertentu bagi orang yang melihatnya sehingga garis dalam taman sangat diperlukan untuk membedakan kesan-kesan tertentu.
3. Bentuk, merupakan pengembangan lanjutan dari suatu garis, ekspresi yang dimunculkan oleh bentuk ditentukan oleh garis pembentuknya. Bentuk dapat berupa bentuk lurus, lengkung dan bersudut
4. Warna, pemahaman akan sifat dan kesan warna sangat penting untuk mencapai hasil taman yang baik. Warna suatu elemen taman terkandung secara integral, menyatu dan menyeluruh.
5. Tekstur, merupakan karakter halus atau kasarnya permukaan elemen taman, baik elemen lunak maupun elemen keras.
6. Aroma, merupakan elemen pelengkap berupa aroma yang diinginkan seperti aroma yang lembut, kuat atau netral
7. Motif/gaya/ragam, adalah susunan elemen baik dalam dua dimensi maupun dalam tiga dimensi yang membentuk satu kesatuan pola atau ragam tertentu. Motif sendiri memiliki arah gerak sehingga

penempatannya harus sejalan dengan irama ruang. Pemakaian motif yang tidak sama secara berlebihan akan mengacaukan suasana.

8. Ruang adalah suatu tempat yang terbentuk oleh adanya jarak diantara benda. Ruang tidak hanya dibentuk oleh pembatas berupa dinding tembok, tetapi dapat dibentuk oleh berbagai variasi pembatas.

## **2.2 Ruang Terbuka Hijau**

### **2.2.1 Pengertian Ruang Terbuka Hijau**

Ruang terbuka hijau (RTH) adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang sengaja ditanam maupun yang tumbuh secara alamiah (Undang – Undang Penataan Ruang No 26 Tahun 2007). Ruang terbuka ini mampu menciptakan karakter masyarakat kota dikarenakan ruang terbuka merupakan ruang yang dapat diakses oleh masyarakat. Dengan begitu salah satu fungsi dari adanya ruang terbuka ini dapat difungsikan sebagai suatu wadah untuk terjadinya interaksi sosial (Hakim, 2012).

Ruang terbuka hijau menjadi elemen penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan. Penyediaannya didukung oleh Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang yang mensyaratkan setiap unit wilayah perencanaan untuk menyediakan RTH sebesar 30% dari luas wilayah yang terdiri dari ruang publik sebesar 20% dan ruang privat sebesar 10% (UU No. 26 tahun 2007).

### **2.2.2 Ruang Terbuka Hijau publik**

Ruang terbuka hijau publik adalah RTH yang dimiliki oleh pemerintah yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum. Jenis RTH yang termasuk dalam RTH publik seperti hutan kota dan taman kota, jalur hijau jalan dan RTH fungsi tertentu seperti sempadan rel kereta api, sempadan sungai dan pemakaman umum (Peraturan Menteri Dalam Negri, 2008).

Ruang terbuka hijau kota adalah ruang-ruang terbuka (*open space*) di berbagai tempat di suatu kawasan perkotaan yang secara optimal digunakan sebagai daerah penghijauan dan berfungsi, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk kehidupan dan kesejahteraan manusia atau warga kotanya selain untuk kelestarian dan keindahan lingkungan (Nurisyah, 2007).

### **2.2.3 Fungsi Ruang Terbuka Hijau Publik**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.5 tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, Ruang Terbuka Hijau Publik memiliki dua fungsi yaitu fungsi utama (intrinsik) sebagai fungsi ekologis dan fungsi tambahan (ekstrinsik) yang terdiri dari fungsi sosial dan budaya, fungsi estetika serta fungsi ekonomi.

#### **a. Fungsi Ekologis**

Secara ekologis, tanaman/vegetasi sebagai pengendali iklim, mampu menyerap panas dari cahaya matahari dan memantulkannya sehingga iklim mikro dapat diturunkan. Tanaman mampu mengurangi kecepatan angin sekitar 40-50%, tergantung dari tinggi pohon, jenis, kepadatan tajuk, bentuk serta lebar tajuk tanaman. Tanaman dapat meredam kebisingan

pada tempat-tempat yang membutuhkan ketenangan hal tersebut tergantung dari tinggi pohon, komposisi tanaman, dan lebar tajuk.

b. Fungsi Sosial

Fungsi Sosial, merupakan fungsi ruang terbuka hijau sebagai sarana interaksi sosial antara masyarakat dengan lingkungan sosial sekitarnya. Fungsi sosial dapat berupa gambaran ekspresi budaya lokal, sarana komunikasi warga, tempat rekreasi, serta sebagai wadah dan objek pendidikan, penelitian dan pelatihan dalam mempelajari alam.

c. Fungsi Ekonomis

RTH dapat meningkatkan perekonomian penduduk sekitarnya ketika RTH difungsikan untuk menjadi lahan usaha pertanian dan perkebunan. Hasil perkebunan dan pertanian yang akan dikembangkan dapat berupa tanaman bunga, buah, daun dan sayur mayur.

d. Fungsi Estetika

RTH dapat meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan perkotaan, mendorong kreativitas dan produktivitas penduduk kota, pembentuk faktor keindahan arsitektural serta menciptakan suasana serasi dan seimbang antara kawasan terbangun dan kawasan tertinggal.

Tujuan dari penataan ruang terbuka ini adalah untuk menjaga keseimbangan dan keserasian ekosistem lingkungan perkotaan, mewujudkan keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan di kawasan perkotaan serta mampu meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan yang indah, sehat, bersih dan nyaman (Peraturan Menteri Dalam Negeri, 2007).

#### **2.2.4 Taman Kota**

Taman adalah ruang terbuka yang memiliki luasan tertentu, yang di dalamnya terdapat berbagai tanaman dan fasilitas. Tanaman yang ditanam berupa pohon, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dipadukan dengan bahan lainnya. Fasilitas taman sangat diperlukan untuk mendukung aktivitas pengguna taman dan untuk penataan taman agar selaras dengan lingkungan taman tersebut dan memberikan nilai estetika (Djamal, 2005).

Taman merupakan ruang publik yang telah ditata sedemikian rupa untuk memberikan nilai estetika dan kenyamanan bagi pengguna taman. Lanskap yang indah, serasi dan menarik diperlukan untuk mencapai suatu kenyamanan bagi penikmat visual pengguna taman. Penataan taman sebagai ruang terbuka hijau yang indah dapat menarik pengguna taman untuk sering mengunjungi taman tersebut (Hamdani *et al*, 2020).

Taman kota merupakan Ruang Terbuka Hijau memiliki fungsi selain untuk keindahan juga sebagai sarana untuk interaksi sosial. Fungsi taman kota tidak hanya sebagai elemen estetika kota, tetapi juga dapat berfungsi sebagai elemen ekologi kota. Sebagai ekologi perkotaan, taman kota berperan sebagai penjaga dan pengatur iklim mikro. Selain itu, taman kota merupakan sarana umum yang ditata dan dirancang untuk digunakan oleh seluruh masyarakat perkotaan sebagai ruang sosial (Harnik *et al*, 2017).

Keberadaan taman pada sebuah kota memiliki posisi strategis untuk menciptakan kehidupan kota yang ideal dan seimbang. Suatu taman mempunyai manfaat dalam meningkatkan kualitas hidup di ruang kota, dapat mendorong

terciptanya kegiatan publik sehingga tercipta integrasi ruang sosial antar pengguna, menciptakan karakter, estetika dan orientasi visual dari suatu lingkungan, dapat menciptakan iklim mikro lingkungan dan mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan (Avenzoar, *et al.* 2012).

Taman kota merupakan RTH non alami karena keberadaan taman kota sengaja dibuat/direncanakan sesuai dengan kebutuhan tata kota. Peran taman kota dalam perkembangannya tidak dapat dipisahkan dari pola perkembangan kota secara keseluruhan. Menurut Frick (2006), mengenai kota ekologis pada daerah iklim tropis dan penghijauan kota, ketersediaan taman kota agar memenuhi kebutuhan fungsional taman/ruang terbuka ialah :

1. Ketersediaan fasilitas

Fasilitas yang tersedia pada taman digunakan untuk memenuhi fungsi taman yakni sebagai fungsi sosial, ekonomi dan budaya. Hal ini dilakukan agar kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya para pengguna taman dapat terwadahi. Yang dimaksud dengan fasilitas taman yaitu taman bermain, tempat duduk, panggung terbuka, gazebo dan warung makan/ kios.

2. Kondisi fasilitas

Kondisi fasilitas yang dimaksud ialah tingkat terawatnya fasilitas dan daya tahan elemen fasilitas yang berada di taman, ini dilakukan untuk memastikan kondisi dari fasilitas agar tetap pada kondisi yang baik. Hal ini menjadi indikator nilai estetika taman kota.

### 3. Ketersediaan vegetasi

Tersedianya vegetasi dalam hal ini dikaitkan pada jenis vegetasi, jumlah pohon, keberadaan tanaman peneduh, kerapatan vegetasi dan terawatnya vegetasi.

### 4. Aksesibilitas

Faktor aksesibilitas dapat dikaitkan atas aspek aksesibilitas didalam kawasan taman, berfokus pada sarana prasarana yang ada di dalam taman seperti jalan setapak, trek lari dan pedestrian, ketiga sarana tersebut diidentifikasi kondisi dan keterawatannya. Aksesibilitas di luar kawasan taman berfokus pada ketersediaan moda transportasi, sistem jalan menuju taman, waktu tempuh dari taman kota ke tempat umum lainnya.

Lebih lanjut Frick (2006) menyatakan bahwa, kondisi lingkungan yang nyaman mempengaruhi penilaian terhadap suatu kota. Keadaan taman kota yang memiliki aneka warna dan konsep desain yang bagus dan indah akan memiliki dampak bagi mereka yang berkunjung dan dapat menghilangkan penat. Keberadaan taman yang estetik memberikan efek positif terhadap kawasan sekitarnya.

Kenyamanan merupakan bagian dari respon pengguna yang sangat perlu dikaji, faktor kenyamanan dapat menjadi sebagai pertimbangan dalam perencanaan dan perancangan taman yang berkaitan dengan interaksi antara manusia dan lingkungan. Karena peran kenyamanan pengguna taman/ruang terbuka sebagai salah satu pembentuk karakter masyarakat perkotaan, maka perlu adanya peningkatan kenyamanan masyarakat dalam menggunakan taman sebagai sarana interaksi dan aktifitas (Siregar dan Kusuma, 2015).

Taman Lapangan Nasional Sinjai merupakan salah satu ruang terbuka hijau di Kabupaten Sinjai yang berada tepat di jalan Persatuan Raya Sinjai dengan lingkungan sekitar berupa pemukiman, ruko penduduk, Kantor pemerintahan, kampus dan sekolah (Safitri, 2018). Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Sinjai (DLHK), taman ini di bangun tahun 2005 pada saat akan di mulainya Adipura tahun ke-2 era mantan Bupati Sinjai Bapak A. Rudianto Asapa. Awalnya taman ini merupakan lapangan volly yang kemudian di fungsikan sebagai ruang terbuka hijau publik dengan dilakukannya penanaman pohon, di lanjutkan dengan pembangunan pada bangunannya. Konsep awal taman sebagai ruang terbuka hijau dan selanjutnya di fungsikan sebagai ruang publik, berbagai aktivitas sosial dapat dilakukan di dalam taman ini.

Lebih lanjut, pihak pengelola menuturkan bahwa penanggung jawab dari Taman Lapangan Nasional Sinjai berdasarkan SK Bupati adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), namun karena taman ini berada dekat dengan Dinas Lingkungan Hidup, maka DLHK yang bertanggung jawab dalam hal pemeliharaan dan kebersihannya. Didalam taman terdapat sebuah tugu yang direpresentasikan sebagai tugu pendidikan, karena taman ini berada di tengah-tengah pusat pendidikan dan di taman ini biasanya digunakan sebagai tempat diadakannya berbagai kegiatan-kegiatan terutama ketika diperingatinya Hari Pendidikan Nasional. Adapun tugu taman Lapangan Nasional Sinjai dapat dilihat pada (Gambar 1).



Gambar 1. Tugu Lapangan Nasional Sinjai

### 2.3 Revitalisasi

Revitalisasi adalah suatu upaya memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi mengalami kemunduran atau degradasi (Danisworo dan Martokusumo, 2002). Revitalisasi merupakan upaya untuk menata kembali suatu wilayah melalui peningkatan kualitas fisik dengan tujuan meningkatkan vitalitas sosial, ekonomi dan lingkungan fisik wilayah tersebut. Pengertian revitalisasi tersebut juga dapat diartikan menghidupkan kembali suatu kawasan yang sudah mati, meningkatkan kawasan yang sudah hidup, menyuntikkan sesuatu yang baru aktivitas dan bangunan pada suatu kawasan (Kimpraswil, 2003).

Peran revitalisasi cukup penting sebagai upaya untuk mengubah fasilitas yang rusak dan terbengkalai menjadi hidup kembali dan dapat digunakan dengan baik. Revitalisasi merupakan upaya untuk meningkatkan aktivitas dan kenyamanan lingkungan yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kualitas dari objek yang akan dilakukan revitalisasi (Wahid *et al*, 2021).